

Nama : Herma zuliyanti
Npm : 2013053053
Kelas : 6E
Mata kuliah : Perspektif Global

Analisis Jurnal 1

REORIENTASI TUJUAN UTAMA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF GLOBAL

Jika berbicara mengenai pendidikan dalam perspektif Global, maka pendidikan perlu melihat kondisi atau kualitas Bangsa ini dari beberapa parameter penting dalam kehidupan. Mengapa demikian? Karena bangsa Indonesia saat ini memiliki Populasi terbesar keempat di antara negara di dunia. Oleh sebab Itu, parameter-parameter yang terkait dengan kualitas bangsa perlu Direnungkan, agar terutama sebagai pendidik dapat memberikan Perspektif yang benar terhadap peserta didik, ketika pendidik Harus berdiri di kelas, mendidik dan mengajar mereka sebagai Salah satu komponen bangsa. Tujuan akhir dari proses pendidikan di era global pada Dasarnya adalah menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki Daya saing internasional. Dalam kehidupan global, di mana batas-batas negara tidak menjadi penting lagi bagi bekerjanya sistem Jaringan informasi, negara akan menjadi kuat bukan semata- mata Karena sistem pertahanan militer yang setiap saat secara fisik dapat Dimobilisasikan. Pendidikan IPS merupakan penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara yang disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah (Somantri, 2001:74). Pengertian ini menyiratkan makna bahwa materi atau bahan yang dikembangkan dalam pembelajaran IPS sangat luas, bukan sebatas ilmu-ilmu sosial saja tetapi masuk didalamnya tentang ideologi negara dan masalah masalah sosial lain yang muncul dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Semua bahan-bahan tersebut diramu dalam proses pembelajaran ditingkat pendidikan dasar dan menengah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan IPS. Untuk mencapai tujuan pendidikan IPS seperti telah

dikemukakan di atas, diperlukan suatu strategi pembelajaran dan pengorganisasian bahan materi secara integrated. Kemampuan intelektual, kemampuan sosial, dan kemampuan kepribadian, merupakan kemampuan modal yang sangat berguna dalam mempersiapkan diri dan membekali peserta untuk terjun ke masyarakat, mengarungi dunia nyata yang penuh dengan tantangan. Terlebih di era globalisasi saat ini; tantangan semakin berat, kompetisi semakin ketat, dan mutu menjadi ukuran dalam keberhasilan menduduki suatu tempat.

Analisis Jurnal 2

Berdasarkan artikel jurnal yang berjudul sambungan perspektif global terhadap pembelajaran IPS di PGSD dapat disimpulkan bahwasanya, pendidikan perspektif global bertolak dari anggapan bahwa pada saat sekarang telah terjadi keadaan saling ketergantungan (interdependensi) diantara bangsa-bangsa dan penduduk dunia terdapat kesamaan dalam kebutuhan dan perhatian diantara penduduk dunia terdapat perbedaan dan kesamaan di antara individu-individu dan masyarakat di seluruh dunia terjadinya perkembangan di bidang transportasi, komunikasi, perekonomian dan bersifat global serta kebutuhan untuk melihat berbagai isu dan kejadian dalam konteks perspektif global.pendidikan perspektif global meliputi belajar tentang masalah-masalah, isu-isu dan peristiwa kehidupan sosial, politik ekonomi budaya dan disiplin lainnya yang berkaitan baik melalui pandangan panca indra sendiri maupun dari pikiran orang lain dan itu berarti kenyataannya bahwa individu-individu dan kelompok mempunyai cara kehidupan yang berbeda tapi sama-sama membutuhkan.tujuan pengajaran IPS yang mendidik siswa untuk menjadi warga negara yang baik perlu diperluas wawasan berpikirnya dengan memasukkan perspektif global ke dalamnya hal ini karena banyak permasalahan dan konflik seperti energi, lingkungan dan gangguan sumber daya yang kian menipis pertambahan penduduk dunia, pengungsi, pengangguran dan sebagainya yang semua itu harus dipecahkan dengan kerjasama dan saling ketergantungan dari seluruh masyarakat. Berdasarkan rancangan perkuliahan mata kuliah perspektif global bertujuan antara lain:

1. mengkaji perspektif global dari masing-masing ilmu sosial dan ilmu lain yang terkait
2. memahami dimensi global dari konsep-konsep ilmu sosial dan ilmu yang terkait .
3. Menelaah secara kritis isu-isu global
4. Mengembangkan kebiasaan mahasiswa untuk mengikuti peristiwa dan isu-isu serta permasalahan global dan kontemporer.